

## SIARAN PERS

Nomor : HM.101/1/3-BLT-2019

### HADAPI REVOLUSI INDUSTRI 4.0, MENHUB DORONG REVITALISASI BADAN LITBANG

JAKARTA – Revolusi industri 4.0 telah mengubah pola hidup dan kerja manusia secara fundamental. Berbeda dengan revolusi industri sebelumnya, revolusi industri 4.0 memiliki skala yang besar, ruang lingkup yang luas, dan kompleksitas yang tinggi. Kemajuan teknologi baru yang mengintegrasikan dunia fisik dan digital telah mempengaruhi semua sektor, baik sektor pendidikan, ekonomi, pemerintahan, industri, serta transportasi.

Sekretaris Jenderal Kementerian Perhubungan, Djoko Sasono mewakili Menteri Perhubungan berkata, “Era Revolusi Industri 4.0 akan terus menghadirkan banyak perubahan yang tak bisa dibendung. Oleh karena itu, kita semua harus mempersiapkan diri terhadap kemajuan teknologi baru yang mengintegrasikan dunia fisik dan digital, dimana kemajuan teknologi tersebut akan mempengaruhi semua disiplin ilmu, sektor ekonomi, pemerintahan industri, termasuk sektor transportasi”

Guna mempersiapkan diri menghadapi revolusi industri 4.0, Badan Litbang Perhubungan mengadakan Rapat Koordinasi Teknis untuk menggali kebutuhan penelitian, harapan, dan keinginan para *stakeholder* terhadap Badan Litbang Perhubungan, serta untuk mengeksplorasi isu-isu penting di bidang transportasi yang harus ditindaklanjuti dengan pengkajian, penelitian dan pengembangan di bidang transportasi.

Kegiatan yang diselenggarakan pada hari Senin (18/2) s.d Rabu (20/2) dan bertempat di Hotel Aryaduta, Jakarta Pusat ini dihadiri dan dibuka oleh Sekretaris Jenderal Kementerian Perhubungan, Djoko Sasono sebagai wakil Menteri Perhubungan; penyampaian *keynote speech* oleh Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi yang diwakili oleh Dirjen Pengembangan Inovasi Menteri Riset dan Pendidikan Tinggi, Dr. Ir. Jumain Appe; selain itu Gubernur Jawa Tengah yang diwakili oleh Kepala Dinas Perhubungan Jawa Tengah dan perwakilan *Monash University* juga akan memberikan paparan pada acara ini.

“Saya berharap Badan Litbang Perhubungan mampu menjadi lembaga yang memberikan rekomendasi dalam proses perumusan kebijakan dan rekomendasi pemanfaatan hasil pengembangan teknologi di bidang transportasi, mengkoordinasikan pelaksanaan penelitian di Kementerian Perhubungan, melaksanakan penelitian untuk menetapkan standard teknis di bidang transportasi, melaksanakan evaluasi kebijakan di bidang transportasi serta menyediakan data hasil penelitian kebijakan.” Ujarnya

Lebih lanjut Djoko menyampaikan, perkembangan dunia transportasi sudah *unpredictable*. Perkembangan teknologi informasi yang tidak terbantahkan, pemodelan transportasi sudah tidak lagi bisa diprediksi secara linier, sehingga pengambilan kebijakan tidak bisa dilakukan secara “*stand alone development*”. Keterlibatan masyarakat, dunia usaha, dan berbagai *stakeholders* sangat dibutuhkan untuk memulai perencanaan kebijakan, termasuk dari tataran penelitian dan pengembangan

Dengan memperhatikan perkembangan revolusi industri 4.0 dan berbagai isu transportasi, peran lembaga penelitian dan pengembangan bidang transportasi akan semakin besar. Lembaga ini dituntut untuk menjadi katalisator lembaga pemerintah dalam perkembangan transportasi nasional. Pemanfaatan *database* transportasi akan mempermudah pengambilan kebijakan sehingga lebih efektif dan efisien serta dapat diukur kemanfaatannya.

\*\*

Jakarta, 18 Febuari 2019

KEPALA BAGIAN DATA, HUMAS, DAN PUBLIKASI

MOHAMMAD MALAWAT

E-mail: [balitbanghub@dephub.go.id](mailto:balitbanghub@dephub.go.id)

Facebook: balitbanghub

Twitter: balitbanghub151

Instagram: balitbanghub151

Youtube: balitbanghub151

Call Center: (021) 151